

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Metode kualitatif adalah pendekatan data yang tidak menggunakan data statistik, namun lebih dalam bentuk narasi atau gambar-gambar (Ronny Kountur, 2005).

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, fakta dan akurat tentang apa yang diamati oleh informan penelitian, misalnya kepribadian, tanggapan, kepercayaan, pemikiran seseorang baik individual atau kelompok (Wina Sanjaya, 2013). Penelitian deskriptif hanya menggambarkan atau melukiskan secara apa adanya.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis untuk menggambarkan bagaimana pola pembinaan Sultra Island Care dalam merevitalisasi perilaku sosial anak pesisir di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara. Melalui metode ini diharapkan dapat menggali lebih dalam data dan fakta yang ada di pesisir Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara sehingga dapat diperoleh data yang akurat untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola pembinaan Sultra Island Care dalam merevitalisasi perilaku sosial anak pesisir di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Pra penelitian dilakukan sejak bulan Oktober 2022 sampai Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan, di mulai bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakann di daerah binaan Sultra Island Care yang berlokasi di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan asal data yang diperoleh oleh peneliti. Berdasarkan isinya, sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data dari informan yang berasal dari pengamatan dan informasi dari narasumber secara langsung di lapangan melalui obervasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Sultra Island Care (SIC), masyarakat pesisir Desa Wawatu, anak-anak binaan SIC Desa Wawatu.

Adapun data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang diperoleh secara tidak langsung yang dibutuhkan untuk menjadi penunjang data primer. Data sekunder berasal dari masyarakat, sekolah dan artikel, website resmi, buku, serta dokumen tertulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang tepat (Sugiyono, 2014 : 234).

Disamping menggunakan metode yang tepat peneliti perlu memilih Teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan Teknik dan alat penelitian yang tepat memungkinkan peneliti mendapatkan data yang objektif.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan akan diuraikan sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dapat diartikan sebagai sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang berasal dari sebuah gejala yang tampak pada objek penelitian (Abdurahman Fatoni, 2011 : 104).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan, Teknik observasi dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti akan mengamati dan ikut serta langsung dalam proses pembinaan yang dilakukan volunteer Sultra Island Care pada anak pesisir yang berada di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy Mulyana, 2010). Wawancara difokuskan dalam penelitian ini secara objektif. Peneliti atau pewawancara akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu oleh peneliti.

Teknik wawancara peneliti menggunakan wawancara mendalam artinya peneliti dalam hal ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkna informasi yang kongkrit mengenai pola pembinaan Sultra Island Cara dalam merevitalisasi perilaku sosial anak pesisir Desa wawatu Kecamatan Moramo Utara.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berupada naskah atau media. Sebagian data yang tersedia ada dalam bentuk surat, catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya (Rahmat,2009).

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendapatkan informasi mengenai pola pembinaan Sultra Island Care (SIC) dalam merevitalisasi perilaku sosial anak pesisir di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara yakni melalui pencarian dan pengumpulan profil Lembaga, dan pengumpulan foto terkait kegiatan pola pembinaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan yang dilakukan secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan-catatan, dokumentasi naskah, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah dikumpulkan dan memungkinkan dapat disajikan (Robert, 2009).

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010) diperlukan langkah-langkah dalam melakukan analisis data, berikut Langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian :

3.5.1 Reduksi

Reduksi berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola yang digunakan. Penerapannya dengan meneliti, memilih dan juga memfokuskan data yang digunakan. Dari data-data yang didapatkan dari informan akan dipilih dan diteliti lagi mana yang benar-benar akan digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Setelah peneliti mendapatkan data dari informan, kemudian data yang didapatkan akan diuraikan dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan ataupun diagram.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan atau verifikasi data, peneliti akan menuliskan kesimpulan dari data-datta yang telah diperoleh dari informan mengenai pola

pembinaan Sultra Island Care dalam merevitalisasi perilaku sosial anak pesisir di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara.

Hasil akhir dapat ditarik kesimpulan secara garis besar dari judul penelitian yang peneliti angkat. Keseluruhan hasil akhir penelitian ini, akan diakhiri dengan kesimpulan yang dilatar belakangi dari rumusan masalah.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjaga keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan sebuah istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian berdasarkan gambaran yang didapatkan dari objek yang diteliti.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukam berbagai cara dengan membaca referensi, buku, dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan data yang diperoleh. Dengan cara seperti ini peneliti mampu membuat laporan sesuai dengan usaha dan apa yang didapatkan yang akhirnya dapat membuat hasil penelitian yang sesuai dan berkualitas.

3.6.1 Triangulasi

Pendapat Wiliam Wiersma (1986) mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis atau diperiksa Kembali oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diambil kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

2) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. bila ditemukan atau menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007).

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berguna untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara atau dengan Teknik lain dalam waktu atau dengan situasi berbeda (Eri Barlian, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara lanjutan dengan informan pada waktu yang berbeda.